

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2011 – 2014.**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KHAIRUL ADHI FIANDRI
NIM 12030110120117

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Khairul Adhi Fiandri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120117
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **“PENGARUH KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADAPERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANGTERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 –
2014”**.
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 27 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19650513 199403 1002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Khairul Adhi Fiandri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Khairul Adhi Fiandri)

NIM. 12030110120117

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's tax evasion or tax avoidance. Factors tested were institutional ownership, firm size and financial performance as a mediating variable.

The population in this study were taken from a manufacturing company in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2011-2014 with a total sample of 88 companies. The sampling method used is purposive sampling method. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and annual financial statements. This study using multiple linear regression technique

The results of the analysis that institutional ownership and firm size affect the mediation variable is the performance of the company. Institutional ownership, company size and financial performance have an impact against tax avoidance.

Keywords: institutional ownership, company size, financial performance, tax avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Faktor faktor yang diuji adalah kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek indonesia (BEI) periode 2011-2014 dengan total sampel 88 perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda.

Hasil dari analisis bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel mediasinya yaitu kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : Kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, *tax avoidance*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Be yourself! Because an original is more worth than a copy.”

Unknown

“ The two most important days in your life are the day you were born and the day you find out why.”

Mark Twain

Persembahan:

- *Bapak dan ibuku tersayang dan seluruh keluarga besar ku tercinta yang tek pernah lelah mendukungku*
- *Gabby Allen Vica Isfara the only one*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur yang sebesar besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014”** dengan lancar dan selesai di waktu yang tepat sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan berupa bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** karena tanpa izin serta rahmatnya yang begitu besar, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. **Orang tua tercinta** Bapak (Ir.H. Ashar Achmad M.M.) dan Mamah (Dra.Hj. Musrini Puspowati M.Pd.) yang telah melahirkan, mendidik, mensupport segala sesuatu yang penulis lakukan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
3. **Gabby Allen Vica Isfara** sebagai my Would be Wife selama 7 tahun ini yang selalu mensupport penulis dalam keadaan apapun, sesibuk apapun, serepot apapun selalu ada waktu untuk penulis sehingga penulis mendapatkan spirit dan semangat ekstra.
4. **Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.** Selaku Dekan Fakultas ekonomika dan bisnis, Universitas diponegoro yang selalu menyemangati dan membantu dalam segala hal perkuliahan.

5. **Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.**, selaku Pembantu Dekan 1 yang tiada bosannya memberikan bantuan dan informasi penting seputar perkuliahan.
6. **Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt.**, selaku Head of Accounting Departement yang memberikan kesempatan dan prioritas ekstra dalam menjalani ujian komprehensif CBT.
7. **Dul Muid S.E., M.Si., Akt.**, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, dan berbagai bantuan dari yang detail sampai ke yang umum sehingga tersusunlah skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen Universitas Diponegoro** Khususnya Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu, pengalaman, keahlian serta waktu dan tenaganya untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa.
9. **Seluruh keluarga besar Muslim Hadi** yang selalu memberikan perhatian dan bimbingan ekstra karena sebagai kakak tertua penulis diharapkan dapat memberikan contoh yang baik untuk adik adiknya.
10. **Saudara tak sedarah** Fartomy Alifiandi, Randi Pujas Pradipta, Desta putrama terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran dan ilmu yang kalian bagi dalam hidup ini, canda tawa, suka duka yang selalu menghampiri, kalian selalu ada, terima kasih.
11. **Saudara saudara YVCISemarang Chapter** yang selama ini selalu memberikan waktu yang tak ternilai dan pengalaman hidup untuk bekal penulis dimasa yang akan datang.
12. **Sahabat Senat UNILO** (randi, icha, bahana, kanida, capridea, fartomy) yang selalu membuat ceria meski dirundung galau, susah hati. Sukses bareng, nyanyi lagi.
13. **Teman teman R1 akuntansi angkatan 2010** yang selalu mau menjadi tempat sharng dan tempat mengisi waktu luang.
14. **Teman teman Heloo Production** yang selalu mendorong dan memompa semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
15. **Rekan rekan KKN Tim 2 kab. Jepara Kec. Kembang** khususnya desa Dermolo dan Jinggotan yang selalu membuat penulis ingin KKN lagi dengan mereka.
16. **Dan segenap manusia dan makhluk Allah SWT** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses pendewasaan diri, menemukan jati diri dalam hidup ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat membantu sebagai input bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 27 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1. Teori Agensi.....	10
2.1.2. <i>Tax Planning</i> (Perencanaan Pajak).....	11
2.1.3. <i>Tax Avoidance</i>	11
2.1.4. Kepemilikan Institusional.....	13
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	15
2.1.6. Kinerja Perusahaan.....	17
2.2. Hubungan Logis Antar Variabel dan Hipotesis.....	18
2.2.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	18

2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.....	19
2.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	20
2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	21
2.2.5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III.....	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3. Populasi Dan Penentuan Sampel.....	25
3.3.1. Populasi Penelitian.....	25
3.3.2. Sampel.....	26
3.4. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4.1. Variabel Penelitian.....	26
3.4.2. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5. Metode Analisis Data.....	29
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	29
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	30
3.5.2.2. Uji Autokorelasi.....	30
3.5.2.3. Uji Multikolonieritas.....	31
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.5.3. <i>Goodnes Of Fit Model</i> (Uji Kelayakan Model).....	33
3.5.3.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	33
3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.5.4. Analisis Regresi.....	34
3.5.5. Pengujian Hipotesis / uji signifikansi t.....	35

3.5.6. Pengujian Hipotesis / uji signifikansi t.....	36
3.5.6.1. Pengertian Variabel Intervening.....	36
3.5.6.2. Pengujian variabel intervening.....	36
BAB IV.....	39
4.1. Data Sampel Penelitian.....	39
4.2. Statistik Deskriptif.....	40
4.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	41
4.3.1. Pengujian Asumsi Klasik Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	41
4.3.1.1. Uji Normalitas Data Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	41
4.3.1.2. Uji Autokorelasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	46
4.3.1.3. Uji Multikoleniaritas Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	47
4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	48
4.3.2. <i>Goodness of Fit Model</i> (Uji Kelayakan Model) Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	50
4.3.2.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistif f) Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	50
4.3.2.2. Koefisien Determinasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	51
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	52

4.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
4.4.1. Pengujian Asumsi Klasik Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
4.4.1.1. Uji Normalitas Data Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
4.4.1.2. Uji Autokorelasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	58
4.4.1.3. Uji Multikoleniaritas Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
4.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	60
4.4.2. <i>Goodness of Fit Model</i> (Uji Kelayakan Model) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.4.2.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.4.2.2. Koefisien Determinasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	64
4.5. Pengujian Hipotesis.....	66
4.5.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	66
4.5.1.1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	67
4.5.1.2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	67
4.5.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	68

4.5.2.1. Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	68
4.5.2.2. Pengujian Hipotesis 4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
4.5.2.3. Pengujian Hipotesis 5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
4.6. Pembahasan.....	70
4.6.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	70
4.6.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.....	71
4.6.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	72
4.6.4. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	73
4.6.5. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	74
4.6.6. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> melalui Kinerja keuangan Sebagai Variabel intervening.....	75
4.6.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> melalui Kinerja keuangan Sebagai Variabel intervening.....	76
BAB V.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	42
Gambar 4.2.....	44
Gambar 4.3.....	49
Gambar 4.4.....	54
Gambar 4.5.....	56
Gambar 4.6.....	61
Gambar 4.19.....	75
Gambar 4.20.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	28
Tabel 4.1.....	39
Tabel 4.2.....	40
Tabel 4.3.....	43
Tabel 4.4.....	45
Tabel 4.5.....	47
Tabel 4.6.....	48
Tabel 4.7.....	50
Tabel 4.8.....	51
Tabel 4.9.....	52
Tabel 4.10.....	55
Tabel 4.11.....	57
Tabel 4.12.....	59
Tabel 4.13.....	60
Tabel 4.14.....	63
Tabel 4.15.....	64
Tabel 4.16.....	65
Tabel 4.17.....	66
Tabel 4.18.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL.....	85
LAMPIRAN B : DATA STATISTIK.....	90
STATISTIK DESKRIPTIF.....	90
REGRESI LINEAR.....	90
Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	94
CHARTS.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah salah satu sumber pemasukan APBN yang paling besar. Pemasukan terbesar ini harus terus ditingkatkan secara baik supaya laju pertumbuhan negara dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di negara Indonesia. Ketidakpatuhan wajib pajak biasanya dilakukan dengan berbagai cara seperti penghindaran pajak.

Perbedaan kepentingan fiskus dengan perusahaan yang bertolak belakang dimana fiskus lebih menginginkan penerimaan pajak yang besar sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran pajak sekecil mungkin. Selain itu, fluktuasi kegiatan perekonomian yang dialami perusahaan kerap tidak mendapatkan toleransi dari pihak fiskus, dikarenakan fiskus menginginkan perolehan pajak yang progresif dan stabil. Pengaruh fluktuasi kegiatan perekonomian tersebut, tentu akan berakibat terhadap pelaporan keuangan perusahaan dan pelaporan pajaknya (Kurniasih dan Maria, 2013).

Mengukur penghindaran pajak sulit dilakukandan data untuk pembayaran pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak sulit didapat untuk itu perlu pendekatan untuk menaksir berapa pajak yang sebenarnya dibayar perusahaan kepada pemerintah, oleh karena itu dalam penelitian mereka mengadopsi pendekatan

tidak langsung untuk mengukur variabel dependen penghindaran pajak yaitu dengan memulai menghitung perbedaan laba akuntansi dengan penghasilan / laba kena pajak, biasanya yang dilaporkan ke pemegang saham menggunakan GAAP/SAK, sedangkan yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak menggunakan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Upaya mengurangi beban pajak yang tidak melanggar undang-undang biasa disebut *tax avoidance* yang merupakan suatu pelaksanaan efisiensi bagi perusahaan dengan cara yang legal karena adanya celah dalam Undang-Undang Perpajakan.

Adanya argumen yang menyatakan bahwa pajak merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan, tidak serta merta membuat perusahaan melakukan tindakan pajak agresif. Hal ini dikarenakan tindakan pajak agresif dapat menimbulkan konsekuensi biaya lain, yaitu biaya akibat dari masalah yang timbul akibat adanya masalah keagenan (*agency problem*). Selain itu, mendirikan perusahaan keluarga juga menyiratkan konflik keagenan yang lebih besar antara pemegang saham besar dan minoritas, dan konflik keagenan yang lebih kecil antara pemilik dan manajer. Tingkat pajak agresif bisa dipengaruhi dari sifat dan konflik keagenannya.

Aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen hanya untuk meminimalisasi bukan untuk menggelapkan kewajiban pajak perusahaan. Kegiatan ini sebenarnya beresiko bagi perusahaan karena dapat membuat citra perusahaan yang buruk dimata publik.

Salah satu cara untuk mendapatkan pengembalian investasi perlu diperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja Keuangan perusahaan adalah hal yang sangat penting terutamanya bagi pemilik perusahaan yaitu pemegang saham, karena modal yang ditanamkan berupa uang yang diinvestasikannya diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang sepadan secara berkesinambungan. Kepada kinerja perusahaan yang baik pemilik modal menaruh kepercayaannya. Karenanya tugas utama manajemen atau para manajer pada intinya adalah meningkatkan nilai (*value*) bagi para pemegang saham. Nilai yang dimaksud disini adalah kenaikan investasi yang ditanamkan di perusahaan berupa nilai saham.

Semakin bertambah nilai bagi pemegang saham menjadi bertambah penting pula bagi para manajer, karena para manajer dapat memberikan nilai positif bagi kompensasi maupun kariernya sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk senantiasa membuat keputusan yang baik dalam penciptaan nilai.

Dalam hal ini *Tax avoidance* yang dilakukan bisa dibidang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undang perpajakan karena ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan dimana penerimaan negara dari sektor pajak yang akan terdampak. Ada beberapa praktik dalam penghindaran pajak yang tidak selalu bisa dihindari.

Adanya pemegang saham seperti institusional ownership memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan (Ardianingsih dan Ardian, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani dkk (2013) memperoleh hasil

bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih dan Ardian (2010) menyatakan bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Pemilik institusional sebenarnya dapat memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Mereka berpendapat bahwa seharusnya pemilik institusional berdasarkan besar dan hak suara yang dimiliki, dapat memaksa manajer untuk berfokus pada kinerja ekonomi dan menghindari peluang untuk perilaku mementingkan diri sendiri (Annisa dan Lulus, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata dkk (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Lulus (2012); Dewi dan I Ketut (2013); dan Pohan (2009) yang menyatakan hal sebaliknya bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Pemerintah biasanya memberikan perhatian yang besar kepada perusahaan perusahaan yang besar sehingga perusahaan itu mendapat tekanan untuk berlaku patuh atau agresif dalam perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Maria (2013) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ketut (2014) memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka

semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang besar dan mapan (stabil) akan lebih mudah untuk ke pasar modal (Weston dan Brigham, 2000) dalam Immanuela (2014). Jika ukuran perusahaan meningkatkan skala ekonomis maka kemungkinan kinerja akan meningkat melalui pengurangan *discretionary expense*. Sebaliknya, jika ukuran yang besar menyebabkan peningkatan beban, maka kinerja akan menurun.

Secara logika, semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Pengurangan kewajiban perpajakan yang dirancang dalam *tax planning* disebabkan karena perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Maria (2013) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Dewasa ini otoritas pajak mulai menegakkan batas yang jelas antara penggelapan pajak dengan penghindaran pajak dalam perencanaan pajak dan mencegah para wajib pajak memasuki celah celah dari peraturan perpajakan. Penelitian ini menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Prosentase Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* dengan menambahkan variabel *Leverage*, Profitabilitas, *Multinational Company*, dan Risiko Perusahaan. Penambahan *Leverage*, Profitabilitas, *Multinational Company*, dan Risiko Perusahaan merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013) untuk menambahkan variabel lain selain dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Meminimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya meminimalkan pajak secara eufimisme sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Biasanya proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak agar hutang pajak tetap pada jumlah minimal tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan dinamakan perencanaan pajak. Beberapa waktu lalu di Indonesia telah digemparkan dengan munculnya kasus gayus tambunan seorang pegawai pajak yang memiliki dana milyaran rupiah dalam rekeningnya. Kasus ini semakin besar dengan adanya beberapa wajib pajak badan (perusahaan) yang mempunyai kerja sama gayus tambunan untuk menghindari pajak yang tidak sesuai dengan perundang – undangan. Masyarakat semakin tidak percaya dan menganggap percuma membayar pajak yang ujung – ujungnya bukan untuk penerimaan negara tetapi hanya untuk kepentingan orang – orang tertentu. Dari kasus diatas, terlihat bahwa wajib pajak akan berusaha meminimalisir beban pajaknya.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 2011 – 2014. Pemilihan obyek manufaktur didasarkan pada pengembangan penelitian Hanum dan Zulaikha (2013) yang hanya menggunakan obyek perusahaan BUMN yang listing di BEI. Untuk menambahkan jumlah populasi dan jumlah sampel, maka penelitian ini menggunakan sector manufaktur memperluas obyek penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013). Berdasarkan *riset gap* dan penjabaran diatas, penelitian ini mengambil judul

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKRAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDENCE* DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014”.

1.2. Rumusan Masalah

Sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen ini sendiri. Akibatnya adalah kinerja perusahaan bisa menjadi lebih rendah dari kinerja seharusnya, karena adanya ketidaksesuaian antara sasaran yang diharapkan para pemilik dengan sasaran yang menjadi kepentingan para agen atau manajer. Kesempatan yang diberikan kepada manajer untuk menjadi pemilik merupakan alat utama yang tersirat dalam teori agensi

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat melawan hukum. Oleh karenanya persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang kompleks dan unik. Satu sisi penghindaran pajak diinginkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Pemerintah Indonesia, telah membuat berbagai aturan untuk mencegah adanya penghindaran pajak.

Dari penelitian sebelumnya diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance*, diantaranya adalah Kepemilikan Institusional, Prosentase Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, *Multinational Company*, dan Risiko Perusahaan. Sehingga pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak sebagai bahan masukan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat dan menetapkan kebijakan perpajakan yang lebih netral dan adil serta memberikan kontribusi dalam membuat mekanisme pengawasan yang lebih efektif terhadap wajib pajak.
2. Bagi peneliti dan pihak lain untuk menambah pengetahuan dan mengimplementasikan teori yang diperoleh mengenai *Tax Avoidance* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan terutama manajer keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan akuntansi terkait dengan *tax avoidance*.